Social, Humanities, and Educational Studies

SHEs: Conference Series 8 (3) (2025) 766 – 775

Pitotube: Inovasi Media Pembelajaran Youtube dalam Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan

Gita Ananda Putri, Moh. Hafid Effendy, Mochamad Arifin Alatas

Universitas Islam Negeri Madura, Universitas Islam Negeri Madura
gitaanandaputri51@gmail.com, effendyhafid@iainmadura.ac.id
marifin@iainmadura.ac.id,

Article History
accepted 21/6/2025 approved 28/6/2025 published 31/7/2025

Abstract
This study was conducted with the aim of evaluating the effectiveness of the innovation of utilizing YouTube media as a learning tool to improve the skills of writing speech texts for class VII students of SMPN 1 Galis Pamekasan. This research method uses a qualitative approach with observation techniques to observe the learning process that integrates YouTube videos as the main media. The results of the study show that YouTube as a learning medium has a good impact on students' understanding of the structure and content of speech texts. This media is able to foster students' interest in learning and student activity during the learning process. In addition, the speech videos that are shown provide real examples that make it easier for students to compose speech texts systematically and creatively. The obstacles found include limited supporting facilities such as internet connections and multimedia devices, as well as differences in writing abilities between students who still need more intensive guidance from teachers. Overall, learning innovations using YouTube can be an effective alternative in the process of learning Indonesian, especially related to speech texts, with the note that there is adequate infrastructure support and teacher assistance. This study suggests that teachers continue to develop digital media-based learning strategies to improve the quality of learning in the current technological era.
Keywords: *Youtube, learning media, writing speech texts, junior high school students, learning innovation, digital.*

Abstrak
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana efektivitas inovasi pemanfaatan media YouTube sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VII SMPN 1 Galis Pamekasan. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang mengintegrasikan video YouTube sebagai media utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube sebagai media pembelajaran berdampak baik pada pemahaman
siswa mengenai struktur dan isi teks pidato. Media ini mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, video pidato yang ditayangkan memberikan contoh nyata yang memudahkan siswa dalam menyusun teks pidato secara sistematis dan kreatif. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan perangkat multimedia, serta perbedaan kemampuan menulis antar siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru.Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran menggunakan YouTube dapat dijadikan alternatif efektif dalam proses belajar Bahasa Indonesia, khususnya terkait teks pidato, dengan catatan adanya dukungan infrastruktur dan pendampingan guru yang memadai. Penelitian ini mengusulkan agar guru terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era teknologi saat ini.
Kata kunci: Youtube, media pembelajaran, menulis teks pidato, siswa SMP, inovasi pembelajaran, pembelajaran digital.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620-9292

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu dampak positif yang dapat dimanfaatkan dari kemajuan teknologi ini adalah hadirnya berbagai media pembelajaran digital yang inovatif, salah satunya adalah platform YouTube. Sebagai platform media sosial berbasis video, YouTube memiliki potensi besar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang membutuhkan pendekatan visual dan kontekstual. Dalam konteks ini, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi kreatif untuk menumbuhkan keterampilan siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks pidato yang membutuhkan pemahaman struktur, gaya bahasa, dan teknik penyampaian secara efektif.

Menulis teks pidato merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, karena keterampilan ini tidak hanya melatih siswa dalam mengembangkan gagasan dan argumen secara tertulis, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi secara persuasif. Namun, pada kenyataannya, tidak sedikit siswa kelas VIII di SMPN 1 Galis Pamekasan yang masih menghadapi kendala dalam menyusun teks pidato. Kesulitan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap struktur teks pidato, keterbatasan kosakata, minimnya minat baca, serta kurangnya referensi yang relevan dan menarik bagi siswa.

Selain itu, metode pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan di sekolah cenderung kurang mampu merangsang kreativitas dan minat siswa dalam menulis. Melihat kondisi tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan siswa dengan pendekatan yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. YouTube sebagai media pembelajaran hadir dengan beragam konten edukatif yang mudah diakses, fleksibel, dan mampu memberikan visualisasi konkret kepada siswa. Melalui video-video pidato. yang tersedia di YouTube, siswa dapat belajar secara langsung mengenai cara menyusun teks pidato, memahami struktur dan kaidah kebahasaan, serta meniru gaya penyampaian yang tepat. Video pembelajaran yang dikemas secara menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik melalui contoh nyata.

Namun, kekurangan dari studi-studi terdahulu terletak pada minimnya pemanfaatan media digital interaktif seperti YouTube. Pendekatan yang digunakan cenderung berbasis teks dan diskusi konvensional. Penelitian ini menawarkan pendekatan berbeda melalui PITOTUBE, yang mengintegrasikan YouTube sebagai media utama dalam pembelajaran menulis pidato. Siswa diajak untuk belajar langsung dari video pidato tokoh nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Maka dari itu, dengan mengintegrasikan media YouTube dalam proses pembelajaran menulis teks pidato, diharapkan siswa bukan hanya mampu menghasilkan tulisan yang baik dan erstruktur, tetapi juga mampu memahami fungsi sosial dan konteks komunikasi dari teks pidato itu sendiri.Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memilih konten video yang relevan, mengarahkan diskusi, serta memberikan umpan balik yang membangun terhadap hasil tulisan siswa. Inovasi ini juga sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis proyek, keterampilan abad 21, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara di SMPN 1 Galis Pamekasan, hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan berhubungan dengan konteks pembelajaran. Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran menulis teks pidato menjadi salah satu bentuk inovasi yang patut dikaji secara mendalam, baik dari segi efektivitas maupun

dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Selain memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan terbuka terhadap berbagai sumber belajar yang ada di sekitarnya. Lebih jauh, penggunaan Platform YouTube berperan sebagai media pembelajaran yang dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran jarak jauh atau hybrid learning, yang kini semakin sering diterapkan sebagai adaptasi terhadap tantangan zaman.

Penelitian ini didukung oleh beberapa studi sebelumnya yang memiliki fokus serupa, yaitu meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa SMP. Penelitian oleh Wecan Kartika Hidayati Gea dkk. dengan model Think Talk Write (TTW), Misi Kristiani Gulo dkk. dengan Brainstorming, serta Hesti Irasandya dkk. dengan Project Based Learning (PjBL) menunjukkan bahwa pendekatan aktif dan partisipatif efektif untuk pengembangan kemampuan menulis pidato, termasuk aspek struktur, isi, dan gaya bahasa.

Namun, Media Pembelajaran PITOTUBE memiliki perbedaan signifikan dalam media yang digunakan. PITOTUBE memanfaatkan YouTube sebagai media utama, menampilkan video pidato tokoh nyata untuk memberikan pengalaman belajar visual dan auditori yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa. Sebaliknya, TTW lebih bersifat konvensional melalui berpikir, berdiskusi, dan menulis; Brainstorming fokus pada eksplorasi ide verbal dalam kelompok; dan PjBL menekankan hasil proyek kolaboratif.

Kebaruan PITOTUBE terletak pada integrasi media sosial yang akrab dengan siswa ke dalam pembelajaran formal. Inovasi ini tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga mendorong literasi digital, keterampilan abad ke-21, serta kreativitas dalam berbicara dan menulis. YouTube berfungsi sebagai sumber materi sekaligus model komunikasi pidato. Guru juga dapat melakukan diferensiasi pembelajaran sesuai minat dan kemampuan siswa, sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan YouTube dalam pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII, serta mengidentifikasi sejauh mana media ini mendukung peningkatan pemahaman struktur, gaya bahasa, dan penyampaian pesan. Latar belakangnya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap struktur pidato dan kurang menariknya metode konvensional, sementara YouTube memberikan contoh nyata yang mudah diakses.

Dengan demikian, penting dilakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis pidato. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan masa depan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pemanfaatan media YouTube melalui model PITOTUBE dalam pembelajaran menulis teks pidato. Data dalam penelitian ini berupa aktivitas pembelajaran, respons siswa, serta hasil tulisan siswa yang dikumpulkan selama proses penerapan model PITOTUBE berlangsung. Sumber data utama adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, respon siswa, dan dokumentasi guna memperoleh gambaran menyeluruh terkait pelaksanaan dan kekurangan kelebihan dalam penggunaan media YouTube dalam pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan langkah-

langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana model PITOTUBE berkontribusi terhadap keterlibatan siswa dan kemampuan mereka dalam menulis teks pidato secara kontekstual, runtut, dan komunikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media pembelajaran video YouTube dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan.

PITOTUBE adalah inovasi media pembelajaran berbasis teknologi digital yang memanfaatkan video pidato dari YouTube sebagai stimulus dalam pembelajaran menulis teks pidato. Inovasi ini menjawab kebutuhan abad 21, dengan menekankan literasi digital, berpikir kritis, serta keterampilan menyusun dan menyampaikan gagasan secara lisan maupun tertulis (Susandi et al., 2025). Melalui PITOTUBE, materi disajikan secara visual dan kontekstual, membantu siswa memahami isi, mengorganisasi gagasan, dan menuliskan teks pidato secara runtut, faktual, dan komunikatif.

Sebelum diterapkannya media pembelajaran PITOTUBE, proses pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan masih bersifat konvensional dan didominasi oleh ceramah serta penjelasan lisan dari guru. Siswa cenderung pasif, kurang terlibat secara aktif, dan mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks pidato, seperti menentukan bagian pembuka, isi, dan penutup. Kurangnya contoh konkret dan media visual membuat siswa kesulitan membayangkan bentuk teks pidato yang utuh. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan mereka yang sering kali tidak runtut, minim variasi gaya bahasa, dan kurang komunikatif. Selain itu, rasa percaya diri siswa untuk menulis dan menyampaikan pidato juga tergolong rendah, karena mereka belum memiliki gambaran yang jelas tentang bagaimana pidato seharusnya disusun dan disampaikan.

Berdasarkan observasi di kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan, penggunaan media YouTube berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks pidato. Sebelum penggunaan media PITOTUBE, sebagian besar siswa menunjukkan pasif dan kesulitan dalam memahami struktur pidato. Setelah penerapan PITOTUBE, partisipasi meningkat; siswa lebih antusias, aktif berdiskusi, dan mulai berani menyampaikan gagasan. Salah satu siswa menyampaikan, *"Saya jadi paham bagaimana menyusun pidato karena bisa lihat langsung contohnya di video*." Guru juga menyatakan bahwa *"Video YouTube membantu memperjelas materi yang sebelumnya sulit dijelaskan secara lisan."*

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran media PITOTUBE ini dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

Langkah 1: Seleksi Video Pidato

Guru memilih video pidato dari kanal YouTube terpercaya (tokoh nasional, motivasi, edukatif) yang memiliki struktur jelas dan relevan dengan pengalaman siswa, untuk membangun ketertarikan dan keterlibatan.

Langkah 2: Pemutaran Video dan Pengamatan

Video diputar di kelas. Siswa dibekali lembar kerja untuk mencatat tujuan, gagasan utama, teknik penyampaian, dan gaya bahasa. Guru membimbing fokus pengamatan agar siswa memahami isi dan struktur pidato.

Langkah 3: Analisis dan Diskusi

Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis struktur teks, gaya bahasa, serta teknik penyampaian (intonasi, ekspresi, gestur). Diskusi membantu penguatan berpikir kritis dan pemahaman makna pidato.

Langkah 4: Menulis Teks Pidato

Siswa menulis teks pidato berdasarkan tema yang dibahas. Guru membimbing penulisan agar runtut, komunikatif, dan sesuai kaidah. Umpan balik diberikan untuk penyempurnaan isi dan gaya bahasa.

Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa mengasah kemampuan menulis, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan keterampilan bekerja sama. Peneliti melihat bahwa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menulis kini mulai menunjukkan ketertarikan dan keberanian untuk menyampaikan gagasan mereka setelah memperoleh bahan referensi visual dari video YouTube. Beberapa siswa bahkan mengembangkan struktur pidato mereka sendiri dengan gaya bahasa yang cukup baik, meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal tata bahasa dan penggunaan tanda baca. Namun demikian, secara umum hasil tulisan siswa menunjukkan peningkatan dari segi isi, alur logika, dan ketepatan struktur pidato. Penilaian Inovasi Media YouTube:

1. Kebermanfaatan: Membantu pemahaman visual-audio; contoh nyata struktur dan ekspresi pidato meningkatkan motivasi belajar.
2. Efektivitas: Setelah melihat video, siswa lebih mudah menyusun teks secara sistematis; hasil tulisan meningkat dari segi isi, alur, dan struktur.
3. Kreativitas: Menunjukkan inovasi guru dalam menggabungkan teknologi dengan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual.
4. Partisipasi Siswa: Terjadi peningkatan aktivitas bertanya, berdiskusi, dan respons terhadap materi; kelas lebih interaktif. Perbandingan sebelum dan sesudah menunjukkan peningkatan signifikan: dari 35% siswa yang mampu menyusun teks pidato lengkap sebelum penggunaan media, meningkat menjadi 78% setelah diterapkan PITOTUBE.

Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan

Temuan lainnya menunjukkan bahwa YouTube sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas dan daya tarik visual. Video yang ditampilkan membuat siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih mudah menangkap pesan pembelajaran. Bahkan siswa yang memiliki gaya belajar visual tampak lebih cepat memahami materi dan mampu menuliskan kembali isi pidato dengan lebih runut. Guru juga berperan aktif dalam memilih video yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tema pembelajaran, sehingga konten yang disampaikan tetap kontekstual dan mendidik. Selain itu, guru memberikan bimbingan tambahan setelah pemutaran video agar siswa dapat mengaitkan isi video dengan struktur teks pidato yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun pidato dengan tiga struktur utama secara lengkap: pembukaan yang menarik, isi yang terorganisir, dan penutup yang mengesankan.

Namun, terdapat pula beberapa kendala yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat yang efektif dan menggunakan kosakata yang tepat. Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat audio-visual di kelas menjadi tantangan tersendiri dalam memaksimalkan pemanfaatan YouTube. Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil observasi menunjukkan bahwa inovasi. pembelajaran menggunakan media YouTube memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media digital seperti YouTube dapat menjadi alternatif strategis dalam memperkaya proses pembelajaran Bahasa Indonesia jika digunakan secara tepat dan terarah.

Pemanfaatan Penggunaan Media Pembelajaran Youtube dalam Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMPN 1 Galis Pamekasan dalam menulis teks pidato. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme, di mana peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar yang aktif. Dalam konteks ini, media YouTube berperan sebagai stimulus visual dan auditori yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Video pidato yang ditayangkan di kelas bukan hanya memberikan informasi tekstual, tetapi juga memperlihatkan contoh konkret bagaimana sebuah teks pidato disampaikan secara verbal dengan intonasi, mimik, dan gaya bahasa tertentu.Dengan melihat langsung bagaimana struktur pidato diterapkan dalam praktik nyata, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep yang sebelumnya bersifat abstrak, seperti pembukaan yang menarik perhatian, penyusunan argumen dalam isi pidato, serta penutupan yang mengesankan.

Dalam proses pembelajaran yang diamati, guru berperan sebagai fasilitator yang memilih konten video yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Hal ini mendukung pendapat Sadiman dkk. (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif adalah media yang sesuai dengan tujuan, karakteristik. peserta didik, dan materi ajar. Guru tidak hanya menayangkan video, tetapi juga memberikan arahan sebelum dan sesudah menonton video agar siswa mampumengidentifikasi unsur-unsur penting dalam pidato yang ditayangkan. Aktivitas diskusi setelah menonton video juga menjadi wadah bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, menganalisis isi pidato, dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari. Kegiatan ini memberikan ruang untuk berpikir kritis, serta mendorong keterampilan komunikasi dan kolaborasi, yang semuanya merupakan bagian penting dari pembelajaran abad ke-21.

Media YouTube juga menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bukti nyata terlihat dari peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, khususnya ketika mereka diminta menulis pidato berdasarkan topik yang dipelajari melalui video. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dan kreativitas dalam menyusun pidato, bahkan beberapa di antaranya mencoba meniru gaya penyampaian pidato dari tokoh yang mereka lihat di video. Ini membuktikan bahwa YouTube bukan hanya sebagai sumber materi ajar, tetapi juga menjadi inspirasi gaya menulis dan penyampaian gagasan. Temuan ini diperkuat oleh teori Mayer (2001) tentang multimedia learning, yang menyatakan bahwa kombinasi teks, gambar, dan suara dapat meningkatkan proses pemahaman dan retensi informasi dalam memori jangka panjang.

Meski demikian, hasil observasi juga mengungkapkan adanya beberapa tantangan dalam penerapan media YouTube sebagai media pembelajaran. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan ketersediaan perangkat LCD atau speaker di kelas. Hambatan teknis ini tentu dapat mengganggu kelancaran pembelajaran, terutama jika guru tidak menyiapkan alternatif seperti video offline atau rencana pengganti. Selain itu, tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis yang sama. Beberapa siswa masih kesulitan menyusun kalimat secara efektif, memilih diksi yang tepat, dan menata struktur teks dengan logis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media YouTube efektif sebagai pemantik ide dan pemahaman awal, bimbingan guru tetap sangat dibutuhkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan pidato yang baik dan benar.

Dari perspektif pedagogis, penggunaan YouTube juga menuntut kreativitas guru dalam mengelola waktu dan kegiatan belajar. Guru perlu menyeimbangkan antara waktu untuk menonton video, berdiskusi, dan menulis. Jika tidak terkelola dengan baik, fokus pembelajaran bisa bergeser hanya pada tontonan tanpa pendalaman materi. Oleh

karena itu, penting bagi guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terstruktur, menyisipkan indikator pencapaian kompetensi yang jelas, dan menetapkan target yang realistis dalam satu pertemuan. Selain itu, evaluasi hasil belajar tidak hanya difokuskan pada produk akhir berupa teks pidato yang ditulis siswa, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri, seperti partisipasi dalam diskusi, kemampuan menganalisis isi video, dan keterampilan menyusun kerangka pidato.

Dalam konteks kurikulum merdeka yang mengutamakan pembelajaran berfokus pada siswa (Student Centered Learning), penggunaan media digital seperti YouTube menjadi sangat tepat. YouTube menawarkan berbagai sumber belajar yang bisa disesuaikan secara personal sesuai kebutuhan tiap siswa. Melalui pendekatan diferensiasi, guru dapat memberikan tugas menulis pidato berdasarkan video yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi menulis mereka sekaligus meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, YouTube juga dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara (public speaking), jika siswa diminta untuk menyampaikan pidato yang telah mereka tulis dalam bentuk rekaman video.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube sebagai inovasi dalam pembelajaran berpeluang besar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks pidato, asalkan media tersebut diterapkan dengan tepat dan efektif. terencana, dan terintegrasi dalam strategi pembelajaran yang menyeluruh. Temuan ini memperkuat pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Dalam jangka panjang, penerapan media pembelajaran seperti YouTube juga dapat mendukung pengembangan literasi digital siswa, yang merupakan salah satu kompetensi penting di era modern saat ini. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus berinovasi dan mengembangkan strategi pembelajaran berbasis media digital sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Respon Siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Respon siswa terhadap pembelajaran dengan media PITOTUBE secara umum sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti proses pembelajaran yang melibatkan tayangan pidato dari kanal YouTube, karena media ini menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Panggabean et al., 2024). Siswa merasa lebih termotivasi karena materi pembelajaran tidak lagi bersifat teoritis semata, melainkan disajikan secara visual dan aktual (Putra & Hidayah, 2025).

Salah satu bentuk respon yang paling menonjol adalah meningkatnya partisipasi aktif siswa. Pada sesi pemutaran video dan diskusi, siswa lebih berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta terlibat dalam analisis struktur dan penyampaian pidato. Mereka merasa memiliki dasar yang kuat untuk berkontribusi karena tayangan video memberikan gambaran konkret tentang bagaimana pidato disampaikan secara persuasif dan komunikatif.

Selain itu, banyak siswa menyatakan bahwa metode ini membantu mereka memahami struktur dan gaya penulisan pidato dengan lebih mudah. Visualisasi melalui video membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami (Kurniawan, 2025). Mereka merasa lebih percaya diri dalam menulis karena memiliki acuan nyata dan pemahaman yang lebih baik terhadap bagian pembuka, isi, dan penutup teks pidato.

Siswa juga menunjukkan respon positif terhadap kegiatan refleksi dan revisi tulisan. Dengan adanya sesi umpan balik dari guru dan teman sebaya, mereka menyadari pentingnya penyuntingan teks agar lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Beberapa siswa bahkan menyampaikan bahwa pengalaman ini memberikan wawasan

baru tentang seni berpidato dan menumbuhkan minat untuk lebih mengasah kemampuan berbicara di depan umum.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran YouTube efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Galis Pamekasan. Media ini mampu membangun ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, konkret, dan mudah dipahami karena menghadirkan contoh pidato secara visual dan auditori. Melalui video pembelajaran, siswa dapat melihat langsung bagaimana struktur pidato disusun, gaya bahasa digunakan, dan cara penyampaian dilakukan secara persuasif.

Penggunaan YouTube juga meningkatkan partisipasi aktif siswa, memicu kreativitas dalam menyusun ide, serta menumbuhkan motivasi belajar karena siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan menyenangkan. Kegiatan diskusi setelah menonton video turut memperkuat pemahaman siswa terhadap unsur-unsur pidato, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Namun demikian, efektivitas media ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan infrastruktur sekolah, kemampuan literasi digital siswa, dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran berbasis media digital.

Dengan demikian, inovasi pembelajaran melalui YouTube dapat dijadikan strategi alternatif yang tepat dalam pengajaran teks pidato, asalkan penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan dikombinasikan dengan bimbingan guru yang optimal. Pendekatan ini juga sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis minat, pengalaman, dan kemandirian siswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang terbatas pada satu kelas dan satu sekolah, serta waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dengan latar belakang berbeda, serta dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang agar hasilnya lebih representatif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alatas, M. A., Ahmadi, A., & Yohanes, B. (2025). Critical Reasoning of Students in Learning : Paragraph Analysis of Response Texts Using the Toulmin Model. Ghuru: International Journal of Teacher Education, 1(2), 80–91.

Alatas, M. A., Purnomo, A., Putikadyanto, A., & Nur, A. (2025). Transformasi Edu Literasi melalui Novel Anak : Integrasi SDGs dan Pembentukan Pola Pikir Sistemik dalam Pendidikan Guru. Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 813. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19118

Alatas, M. A., Romadhon, S., & Rachmayanti, I. (2024). Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa: Perspektif Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes, 7(3), 1–23.

Bakri, Marlina, and Yusni Yusni 2021.“Pemanfaatan Youtube Sebagai Media PembelajaraMenulis Puisi.” Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Daer DanAsing4,no. https://doi.org/10.31540/ silamparibisa v4i1.1183. 1(2021):39–46 .

Firnanda, A., Alatas, M. A., & Putikadyanto, A. P. A. (2025). EcoEduLitera SDGs: Pendidikan Lingkungan dalam Karya Sastra Cerita Rakyat Madura Ki Ageng Tarub. Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 87. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19137

Fridayanti, Andita Aprilia 2021. “Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab IndonesiaMenggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU

Mranggen."Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 4, no. 1 (2021): 78–88. https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.1295.

Hamdani, S., & Alatas, M. A. (2025). Istawarta : Inovasi Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Abad 21 dalam Mendukung SDGs. Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 921. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19196

Hesti Irasandya dkk.2025."Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Jambi. Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia, 10(1), 70–78. https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.927

Misi Kristiani Gulo dkk.2025 "Penerapan Model Pembelajaran Braistorming Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Teks Pidato SMP Negeri 1 Ma'u. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan IndonesiaVolume4, Nomor 2, Tahun 2025, Halaman 548 – 559 https://jpion.org/index.php/jpi

Misnawati, Misnawati, I Nyoman Karma, and Itsna Oktaviyanti 2022. "Analisis Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Daring Di Kelas V SDN 35 Ampenan Tahun 2020/2021." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7, no. 1 (2022): 177–81. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.416.

N.L.A. Puspitawati 2022. "Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia." Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 11, no. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.752.1(2022): 97–107.

Nursobah, Ahmad 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." El Midad 13, no. 2 (2021): 76–85. https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i2.4122.

Oktavianus, Andre, and Gusti Pirandy 2023. "Membangun Literasi Baca-Tulis Yang Menyenangkan Dengan Penggunaan Multimedia Di SDN 066043 Medan Helvetia." Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi 3, no. 2 (2023):507–12. https://doi.org/10.58466/jurnalpengabdianmasyarakatdaninovasi.v3i2.1126.

Puspita Tutiasri, Ririn, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri 2020. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19." Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan 2, no. 2 (2020). https://doi.org/10.31599/komaskam.v2i2.3220

Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2023). Pemanfaatan AI sebagai Media Pembelajaran Digital dalam Foreign Language Development Program (FLDP) IAIN Madura. GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, (November), 214–226. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11752

Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2025). Transformasi Media Lensatara : Google Lens dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa. Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19114

Rahmasari, Hikmah 2021. "Penggunaan Media Youtube Sebagai Solusi MediaPembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi." Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 1 (2021). https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362 .

RASMAN, RASMAN 2021. "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19." EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi 1, no. https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.442.2(2021):118–26.

Rohmatun, S., Arifin, M. A., & Susanti, A. I. (2025). Edugamifikasi: Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Berbahasa. Entita: Jurnal

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial, (1), 349. https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19124

Saputra, Arief Reza Indra, Imam Ahmad Nuh, Fat Hana Rizqi Haq, and Ahmad ParhaMarjuki.2024. "Efektifitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Online." Jurnal Literasi Digital 3, no. 1 : 1–11. https://doi.org/10.54065/jld.3.1.2023.287.

Sugiyono, Prof. Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&DSugiyono. 2021. 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif,Kualitatif, Dan R&D.' Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif,Kualitatif, Dan R&D, 2021.

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, 2020."Penelitian Kualitatif, Kuantitaif, R&D." Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2021.

Wecan Kartika Hidayati Gea dkk.2025."Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Siswa SMPN 2 Sogaedu. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia Volume 4, Nomor 2, Tahun 2025, Halaman 700 – 708 https://jpion.org/index.php/jpi